ANTARA NEWS BALI/16-31 MARET 2021

ANTARA BALI
Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan

OPTIMISME PRESIDEN JOKOWI UNTUK "RE-OPEN BORDER" BALI

JUNI, PEMKAB BADUNG TARGETKAN VAKSINASI COVID-19 TUNTAS

Hal. 9

TABANAN SIAPKAN TIGA DESTI NASI WISATA UNTUK TERIMA WISMAN PADA JULI

Hal. 11

HAL 3

PEMIMPIN UMUM/PENANGGUNG JAWAB/PEMIMPIN REDAKSI : Edy M. Ya'kub**, Alamat** : Jalan Mataram No.1 Lumintang Denpasar 80111, Telp : (0361) 225163, 237106, Fax : (0361) 225163, Email : denpasar@antara.co.id, Website : bali.antaranews.com

Gubernur Bali Ajak Pemuda Implementasikan Program Pemerintah

Gubernur Bali Wayan Koster mengajak organisasi kepemudaan di daerah itu bersinergi mengimplementasikan program-program pemprov setempat, terlebih saat ini pemerintah daerah sedang giat melaksanakan pemulihan ekonomi, pelestarian alam, dan menjaga kearifan lokal.

Gubernur Bali Wayan Koster dalam acara pengukuhan Pengurus serta Musyawarah Daerah Generasi Muda (GM) Forum Komunikasi Putra Putri dan Purnawirawan TNI-Polri (FKPPI) Provinsi Bali (Antaranews Bali/HO-Pemprov Bali/2021).

"Saya mengajak untuk turut serta menjaga dan melestarikan alam Bali beserta isinya sesuai dengan visi pembangunan Provinsi Bali," katanya di Kuta, Badung, Sabtu.

Koster menyampaikan hal tersebut dalam acara Pengukuhan Pengurus serta Musyawarah Daerah Generasi Muda (GM) Forum Komunikasi Putra Putri dan Purnawirawan TNI-Polri (FKPPI) Provinsi Bali.

Dia menambahkan visi pembangunan pemprov setempat "Nangun Sat Kerthi Loka Bali" mengandung makna menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali beserta isinya untuk mewujudkan kehidupan krama (masyarakat) Bali yang sejahtera dan bahagia

Mantan anggota DPR tiga periode itu pun memberikan dukungan kepada GM FKPPI Bali dan mengapresiasi kegiatan yang sudah dilakukan oleh GM FKPPI Bali.

"Saya senang bertemu generasi muda FKPPI, ini merevitalisasi semangat muda saya. Jadi walau usia saya 60 (tahun, red.), spirit jiwa harus muda," ucap Koster disambut riuh para peserta musda.

Apalagi, ujar dia, GM FKPPI dengan latar belakangnya, tentu mempunyai spirit dan stamina lebih, untuk terus mendukung dan sinergi dengan pemerintah serta berjanji akan terus melibatkan anggota FKPPI ke depan.

Didik Supriadi yang dilantik dan dikukuhkan sebagai Ketua GM FKPPI Provinsi Bali Masa Bhakti 2021-2026 mengatakan salah satu tugas GM FKPPI, yaitu kaderisasi, dengan membina generasi muda dengan kegiatan positif.

Dia juga mengemukakan berbagai program yang telah dijalankan GM FKPPI Bali selama ini, antara lain bersih-bersih pantai, donor darah, pemberian tali kasih bagi keluarga purnawirawan menyambut Natal dan Tahun Baru 2021.

Selain itu, bersinergi dengan aparat menertibkan balapan liar, konsolidasi organisasi, kegiatan olah raga, serta beberapa rencana program ke depan yang akan dijalankan.

"Kami siap bersinergi dengan pemerintah dalam peran generasi muda mengambil peran, serta mendorong pembangunan daerah," ucapnya. **(ant)**

Wagub: Keberhasilan Vaksinasi COVID-19 Percepat Pemulihan Ekonomi di Bali

Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati bersama Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho saat menyaksikan vaksinasi COVID-19 bagi salah satu pimpinan perbankan di Bali (Antaranews Bali/HO-Pemprov Bali/2021).

WAKIL Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengatakan keberhasilan program vaksinasi COVID-19 dapat mempercepat pemulihan ekonomi daerah setempat dari dampak pandemi.

"Masyarakat kita antusias, petugas vaksinasi juga cukup. Namun dari segi kecepatan pelaksanaan vaksinasi kita harus menyesuaikan dengan kedatangan pasokan vaksin dari pusat," kata dia saat memantau pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi pekerja industri keuangan dan perbankan di Denpasar, Sabtu.

Vaksinasi yang dipusatkan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Bali itu, diikuti 300 peserta untuk vaksinasi tahap kedua dan 500 peserta tahap pertama.

"Kami berharap vaksinasi yang telah diperoleh setiap individu, dapat meningkatkan kekebalan tubuh terhadap paparan COVID-19," ucap pria yang biasa disapa Cok Ace itu.

Cok Ace menambahkan hingga saat ini warga Bali yang sudah mendapat vaksinasi mencapai 127 ribu orang.

Ia menilai jumlah ini masih kecil jika dibandingkan dengan jumlah warga Bali yang 4,32 juta jiwa itu.

Wagub yang juga Ketua PHRI Bali itu, mengapresiasi antusiasme pekerja industri keuangan dan jajaran perbankan dalam mendukung suksesnya pelaksanaan program vaksinasi di Provinsi Bali.

Ia berharap, semangat yang ditunjukkan oleh pekerja industri keuangan, jajaran perbankan, dan seluruh masyarakat Bali memberi hasil yang positif bagi upaya penanganan COVID-19.

"Semangat yang ditunjukkan pekerja industri keuangan, jajaran perbankan dan masyarakat Bali sangat luar biasa," ucap dia.

Mengimbangi semangat yang ditunjukkan masyarakat Bali dalam program vaksinasi, Pemprov Bali terus berupaya memperoleh tambahan vaksin dari pusat agar target vaksinasi warga setempat untuk mewujudkan kekebalan kelompok secepatnya tercapai.

Kepala Perwakilan BI Provinsi Bali Trisno Nugroho menilai kegiatan ini penting bagi pemulihan ekonomi Bali.

"Saya percaya bahwa salah satu pilar utama pemulihan ekonomi adalah pada sektor kesehatan, sehingga saya sangat yakin bahwa apabila kesehatan pulih maka ekonomi akan bangkit," ujarnya. **(ant)**

Optimisme Presiden Jokowi untuk ”Re-Open Border” Bali

Optimisme Presiden Joko Widodo saat datang ke “pulau pariwisata” Bali pada 16 Maret 2021 agaknya membawa “angin segar” bagi masyarakat Pulau Dewata, apalagi Presiden menyebut “Re-Open Border” Bali melalui serangkaian tahapan yang cukup terpola dan berkesinambungan.

“Re-Open Border” itu akan dimulai dengan tahapan “uji coba” melalui percontohan tiga destinasi “zona hijau” pada Juli 2021 hingga pariwisata Bali dinyatakan “siap” pada 17 Agustus 2021 dan akhirnya Bali akan benar-benar “open” untuk dunia pada Maret 2022.

“Pernyataan Bapak Presiden itu memberikan angin segar bagi pelaku pariwisata di Bali, termasuk para pelaku Penyelenggara Kegiatan (Event) untuk terus berbenah diri dan merapatkan barisan,” kata Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Industri Event Indonesia (IVENDO) Bali, Grace Jeanie, kepada pers di Denpasar (19/3/2021).

Kendati Kepala Negara menyebut sebuah syarat untuk itu, yakni angka pertumbuhan COVID-19 semakin terkendali, namun pernyataan Presiden itu cukup melegakan, karena pemerintah tidak tinggal diam, melainkan sudah melakukan langkah-langkah taktis, seperti perluasan program vaksinasi, pengetatan penerapan prokes, bantuan stimulus industri yang besar, dan lain-lain.

Untuk itu, IVENDO Bali menyampaikan sumbangan pemikiran bahwa persiapan “Re-open border” bisa diawali dengan melakukan simulasi dengan mengundang media asing dan perwakilan negara asing ke Bali, sekaligus melakukan publikasi serta promosi secara gencar untuk menunjukkan kesiapan Bali.

Bahkan, untuk penerapan protokol kesehatan (prokes) juga bukan hanya etalase dengan sosialisasi semata, tapi pelatihan secara masif dan terus-menerus, khususnya di industri pariwisata. “IVENDO siap dilibatkan untuk pelatihan CHSE dengan trainer setingkat ASEAN. Juga, program integrasi konsep sistem pemasaran ekraf,” katanya.

Ia menyebut konsep Bali Travel Fair yang mengombinasikan B2C dan B2B, pemasaran pariwisata Bali melalui program study from Bali, work from Bali, program Meet Bali dengan membawa potential buyers dari EO/PCO luar Bali untuk Bali, program health recovery from Bali, sehat bugar di Bali, Bali Virtual Run, hybrid drive in concert, sinema bawah langit, Bali photo hunting, Bali Visit Year 2022 dan lainnya.

Wisatawan menikmati suasana Pantai Pererenan, Badung, Bali, Senin (1/3/2021). ANTARA FOTO/Nyoman Hendra Wibowo.

Seperti diungkap IVENDO Bali itu, di balik kunjungan kerja Presiden RI Joko Widodo ke Bali pada 16 Maret 2021 memiliki makna strategis untuk “kebangkitan” Bali yang salah satu caranya disebut dengan program vaksinasi COVID-19 yang terus bergulir.

“Kita berharap Bali segera bisa bangkit apabila proses vaksinasi berjalan terus setiap hari. Bila sudah terlihat penyebaran COVID-19 melandai, dengan tahapan-tahapan yang nanti akan didesain pemerintah daerah, pembukaan sektor ekonomi di Bali mulai dapat dilakukan satu per satu, khususnya sektor pariwisata agar kembali ke posisi normal,” ujar Presiden saat meninjau vaksinasi massal di Gianyar, Bali (16/3/2021). **(ant)**

Putri Koster Ajak Masyarakat Bali Perangi Stunting

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster saat menyerahkan bantuan kepada perwakilan penerima dari Kabupaten Karangasem (Antaranews Bali/HO-Pemprov Bali/2021).

KETUA Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengajak masyarakat di daerah itu untuk bersinergi memerangi kasus stunting pada balita yang masih terjadi di tengah masyarakat.

“Kasus stunting yang masih terjadi perlu mendapatkan penanganan serius serta aksi nyata, mengingat stunting memberi imbas pada kualitas SDM dari generasi emas penerus bangsa,” kata Putri Koster saat melakukan kunjungan sosial serangkaian peringatan Hari Kesatuan Gerak PKK di Desa Dukuh, Amlapura, Kabupaten Karangasem, Jumat.

Oleh karena itu, ujar dia, semua pemangku kepentingan terkait dan masyarakat harus bersinergi dan melakukan tindakan nyata dalam upaya memerangi stunting.

Menurut istri orang nomor satu di lingkungan Pemprov Bali itu, kasus stunting dapat dicegah dengan pemberian gizi yang baik bagi janin, pemeriksaan rutin kehamilan dan pemenuhan gizi yang baik pula pada masa balita. Dengan demikian, ibu akan melahirkan bayi yang sehat dan nantinya akan tumbuh menjadi anak yang sehat jasmani dan rohani.

“Dengan upaya ini, stunting pada balita dapat kita cegah. Masa depan bangsa kita tergantung dari kualitas dari sumber daya manusia yang ada. Untuk itu, mari kita bersinergi, kita lakukan pendataan, susun program nyata dan dilakukan aksi menukik serta bermanfaat nyata,” ujarnya. **(ant)**

Denpasar Genjot Vaksinasi Percepat Pemulihan Pariwisata

Pemerintah Kota Denpasar memutuskan tetap melanjutkan isolasi bagi pasien Orang Tanpa Gejala dan Gejala Ringan (OTG-GR) di hotel dengan menggelontorkan anggaran sebesar Rp1,89 miliar.

Walikota Denpasar, I Gusti Ngurah Jaya Negara saat mendampingi Kunjungan Kerja Presiden RI, Ir. H. Joko Widodo dalam rangka pelaksanaan vaksinasi massal bagi Pelaku Pariwisata di Harris Hotel Denpasar, Selasa (16/3/2021). (Foto Antara News Bali/Nyoman Hendra/2021).

Pemkot Denpasar terus menggenjot pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi sektor Tenaga Kesehatan (Nakes), petugas Pelayanan Publik, dan juga pekerja industri pariwisata, serta masyarakat secara umum, guna mendukung percepatan pemulihan dan pembukaan destinasi pariwisata di Provinsi Bali, khususnya Kota Denpasar.

Demikian diungkapkan Walikota Denpasar, I Gusti Ngurah Jaya Negara saat mendampingi Kunjungan Kerja Presiden RI, Ir. H. Joko Widodo dalam rangka pelaksanaan vaksinasi massal bagi Pelaku Pariwisata di Harris Hotel Denpasar, Selasa.

Tampak mendampingi Presiden Joko Widodo yakni Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Sandiaga Salahuddin Uno, Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin, Sekretaris Kabinet (Setkab), Pramono Anung Wibowo , Koordinator Staf Khusus Presiden RI, Ari Dwipayana, Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Angela Tanoesudibyo, Gubernur Bali, Wayan Koster serta Wakil Walikota Denpasar, I Kadek Agus Arya Wibawa.

Di sela peninjauan pelaksanaan vaksinasi, Presiden Joko Widodo memberikan isyarat bahwa Pariwisata Bali akan dibuka pada bulan Juni atau Juli mendatang, jika kasus COVID-19 terkendali, penerapan protokol kesehatan diperketat, testing yang maksimal dan tentunya vaksinasi yang terus digenjot.

"Tadi pak presiden telah memberikan syarat untuk membuka pariwisata pada bulan Juni atau Juli mendatang, tapi dengan syarat yakni angka terkendali, vaksin digenjot, penerapan protokol kesehatan yang ketat dan testing yang maksimal," ujar Jaya Negara menceritakan kembali perbincangan Presiden Joko Widodo bersama Pelaku Pariwisata di sela pelaksanaan vaksinasi.

Terkait wacana tersebut, Jaya Negara mengatakan bahwa Pemkot Denpasar siap untuk berusaha maksimal memenuhi persyaratan yang diamanatkan presiden. Hal ini lantaran peryaratan tersebut sejatinya telah dilaksanakan di Kota Denpasar.

"Untuk tracing kami sudah ada tim sejak awal, penegakan prokes juga sudah ada tim yang dikordinir Satpol PP, Vaksinasi sedang kami genjot, dan semoga upaya ini mampu mengendalikan penyebaran COVID-19, sehingga pariwisata segera dibuka dan ekonomi kembali pulih," kata Jaya Negara. **(ant)**

Bank Sampah Desa Sumerta Kelod-Denpasar Miliki 90 Nasabah

Bank Sampah "Tresna Sari" di Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali, yang berdiri sejak dua tahun lalu, kini telah memiliki sebanyak 90 orang nasabah. (Foto Antara News Bali/Nyoman Hendra/2021).

BANK Sampah "Tresna Sari" di Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali, yang berdiri sejak dua tahun lalu, kini telah memiliki sebanyak 90 orang nasabah.

"Bahkan dalam enam bulan, nasabah bisa memperoleh fulus Rp1 juta lebih dari hasil penjualan sampah anorganik yang dikumpulkan," kata Perbekel Desa Sumerta Kelod, I Gusti Ketut Anom Suardana, saat diwawancarai di Denpasar, Minggu.

Nasabah bank sampah itu bisa melakukan penarikan tabungan sampah setiap enam bulan sekali, tepatnya pada saat Hari Raya Galungan.

"Para nasabah bisa membeli daging dan sarana upacara dari hasil menabung sampah saat perayaan Hari Raya Galungan," kata Perbekel Desa Sumerta Kelod itu.

Masyarakat melakukan pemilahan sampah di rumah masing-masing sebelum dibawa ke kantor desa untuk ditimbang dan proses penimbangan sampah ini dilakukan dua kali dalam sebulan.

Selanjutnya, jumlah timbangan dari sampah plastik tersebut dicatat dalam buku tabungan untuk kemudian dicairkan setiap enam bulan sekali.

Selain dicairkan dalam bentuk uang, poin yang dimiliki oleh nasabah bisa langsung ditukarkan kebutuhan pokok di Bumdes.

"Selain mendatangkan uang, dengan cara ini bisa mencegah demam berdarah, karena biasanya air hujan tergenang di kaleng atau gelas plastik sehingga akan menjadi sarang jentik nyamuk," katanya.

Sampah organik digunakan sebagai pupuk, sedangkan untuk sampah anorganik ini dibawa ke kantor desa untuk ditabung.

Saat ini, pihaknya juga sedang menggalakkan pemilahan sampah dari hulu dengan membuat dua buah lubang sampah organik di halaman kantor desa.

Nantinya, sampah organik yang dihasilkan di lingkungan desa dimasukkan ke dalam lubang tersebut sebagai upaya pemanfaatan sampah menjadi pupuk. "Enam bulan kemudian, kami angkat sampahnya dan kami gunakan sebagai pupuk di lingkungan ini," katanya.

Sebelum meminta masyarakat melakukan pemilahan sampah, instansi desalah yang memberi contoh terlebih dahulu untuk membangun semangat dan memotivasi warga sekitar untuk peduli lingkungan.

"Kami berharap semua kantor yang ada di wilayah Desa Sumerta ini mau melakukannya sehinga tidak ada sampah ke luar kantor, dengan begitu sedikit demi sedikit kita bisa mengurangi sampah yang masuk ke TPA," katanya. **(ant)**

Pemkot Denpasar Adakan Vaksinasi COVID-19 massal di pasar tradisional

PEMERINTAH Kota Denpasar mengadakan vaksinasi COVID-19 massal di pasar tradisional yang diikuti 2.450 orang pedagang, buruh dan pegawai di Pasar Badung dan Pasar Kumbasari, Minggu.

Rinciannya, pedagang dan buruh di Pasar Badung sebanyak 1.400 orang, pedagang serta buruh di Pasar Kumbasari 750 orang dan pegawai Perumda Pasar 300 orang.

"Untuk pelaksanaan vaksinasi ini melibatkan 11 tim vaksinator dan menerjunkan sebanyak 88 orang petugas dari Puskesmas se-Denpasar," kata Direktur Utama Perumda Pasar Sewakadarma Kota Denpasar, Ida Bagus Kompyang Wiranata.

Beberapa pedagang yang berusia lanjut sebelumnya sudah mengikuti vaksinasi. Mereka mengikuti vaksinasi yang diperuntukkan lansia.

Pelaksanaan vaksinasi pedagang maupun buruh ini dilakukan secara bertahap. Vaksinasi COVID-19 untuk gelombang pertama dilaksanakan untuk dua pasar ini.

Pada tahap selanjutnya, pelaksanaan vaksinasi akan menyasar pedagang maupun buruh Pasar Kreneng dan Pasar Ketapian. "Itu akan dilaksanakan minggu depan dengan jumlah pedagang seribuan lebih," katanya.

Keseluruhan pedagang yang telah didaftarkan untuk ikut program vaksinasi ini sebanyak 7.500 orang. Pedagang ini tersebar di 16 pasar tradisional yang berada di bawah pengelolaan Perumda Pasar.

Sementara itu, pedagang sembako di Pasar Badung, Ketut Sutrini yang mengikuti kegiatan vaksinasi COVID-19, mengaku saat divaksin hanya

Vaksinasi COVID-19 massal di pasar tradisional yang diikuti 2.450 orang pedagang, buruh dan pegawai di Pasar Badung dan Pasar Kumbasari, Minggu (21/3/2021). ANTARA/ Nyoman Hendra.

sakit sedikit.

"Cuma sedikit sakit, setelah itu biasa saja," katanya.

Ia menambahkan mengikuti vaksinasi ini supaya lebih aman saat berjualan, karena pedagang bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang di pasar.

"Jualannya jadi lebih nyaman dan aman sekarang. Saya berharap juga pandemi COVID-19 ini cepat berakhir dan situasi kembali normal," katanya.

Pemerintah Kota Denpasar menargetkan, pelaksanaan vaksinasi pedagang untuk dosis pertama bisa selesai pertengahan April 2021. **(ant)**

Pemkot Denpasar Dukung Maksimalkan Vaksinasi COVID-19 ke Pelayanan Publik

Pemkot Denpasar dukung maksimalkan vaksinasi sektor pelayanan publik (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2021).

PEMERINTAH Kota Denpasar, Provinsi Bali terus mendukung dan memaksimalkan program pemerintah pusat terkait vaksinasi COVID-19 dalam upaya membangkitkan sektor perekonomian, terutama pada sektor pelayanan publik di Pulau Dewata.

Wakil Wali Kota Denpasar, I Kadek Agus Arya Wibawa di sela acara vaksinasi yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali dan Nusra, Kamis, mengatakan pihaknya mendukung langkah vaksinasi COVID-19 kepada pegawai OJK dan lainnya.

"Saya menyambut baik pelaksanaan vaksinasi kepada seluruh pegawai OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara (Nusra), serta pegawai industri jasa keuangan anggota Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan Provinsi Bali. Tentu pelaksanaan vaksinasi ini sebagai bentuk komitmen untuk membantu pemerintah dalam upaya memaksimalkan vaksinasi di sektor-sektor strategis seperti pariwisata dan pelayanan publik," ujarnya.

Ia mengatakan pihaknya juga secara bertahap pegawai atau ASN di lingkungan Pemkot Denpasar untuk dilakukan vaksinasi. Begitu juga kepada masyarakat setempat akan dilakukan vaksinansi COVID-19.

Sementara Kepala OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara, Giri Tribroto saat mengatakan saat ini dalam masa pemulihan ekonomi Bali dalam rangka mempercepat pelaksanaan vaksin di masyarakat.

Sektor pelayanan publik seperti di industri jasa keuangan di Kantor OJK Regional 8 Bali Nusra dan FKLJK Bali mulai hari ini melakukan vaksinasi dan dilanjutkan pada 29 Maret mengadakan vaksinasi kepada seluruh pegawai dan pemangku kepentingan lainnya.

"Hal ini untuk membantu pemerintah dalam mempercepat vaksinasi di masyarakat. Pelaksanaan vaksinasi ini semoga juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk mulai meningkatkan mobilitasnya demi kembali bergeliatnya perekonomian. Adapun dosis vaksin yang diberikan adalah 2.000 vaksin tahap pertama untuk 1.000 orang yang dibagi pada 25 Maret serta 29 Maret mendatang," katanya. **(ant)**

Pemkab Badung Ajak CEO Bangkitkan Ekonomi Bali

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mengajak Yayasan Global CEO Indonesia yang saat ini menyelenggarakan CEO Indonesia Roadshow Nasional di Bali untuk bersinergi guna membangkitkan kembali perekonomian di Pulau Dewata.

Wabup Badung I Ketut Suiasa (kedua kiri) menghadiri acara CEO Indonesia Roadshow Nasional di Kuta, Badung. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik.

"Dengan adanya pertemuan CEO Indonesia ini akan ada pemikiran strategis untuk bersama-sama bersinergi dengan pemerintah daerah guna membangkitkan kembali Indonesia melalui sektor ekonomi dan sektor lainnya," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan ekonomi Bali 65 persen sumbernya dari Badung. Devisa negara di sektor pariwisata yang mencapai Rp120 triliun per tahun berasal dari Bali, dimana 70 persennya dari Badung.

Oleh karena itu, ia mengapresiasi kegiatan CEO Indonesia di Badung yang dapat memulihkan sektor pariwisata yang terdampak pandemi COVID-19.

"Kami membuka diri seluas-luasnya untuk bisa membangun sinergitas, komunikasi dan selalu berkoordinasi untuk melakukan langkah-langkah penting dan strategis buat masyarakat dan bangsa. Kami dari Badung siap melakukan itu," katanya.

Wabup Ketut Suiasa menambahkan kegiatan CEO Indonesia itu juga memberi inspirasi dan motivasi yang dapat digunakan untuk memotivasi diri agar selalu berpikir aktif, kreatif dan produktif guna mengembalikan kondusifitas seperti semula.

"Dalam CEO ini terdapat orang-orang yang berpengaruh besar di bidang ekonomi. Maka, ekonomi Bali harus mulai kita bangkitkan dan start-nya dari Badung," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Dewan Pembina CEO Indonesi, Jenderal TNI (Purn) Moeldoko mengaku bangga kepada CEO Indonesia yang selalu terdepan dalam menginisiasi sesuatu. Kegiatan sosial yang dilakukan di Badung ini yang kedua kalinya.

"Dulu saat COVID-19 masih ganas-ganasnya, CEO Indonesia sudah berani ke Bali dalam rangka memotivasi bahwa di Bali sudah aman, dan kami berterima kasih kepada CEO Indonesia, karena kegiatan kali ini CEO sudah berbuat sesuatu kepada masyarakat dengan menggelar kegiatan sosial donor darah," ujarnya.

Ia berharap ke depan kegiatan CEO terus dikembangkan dan dapat menggali terus kegiatan-kegiatan yang bisa membangkitkan semangat, keyakinan, optimisme, dan membangkitkan pertumbuhan ekonomi. **(adv)**

TPID Badung Antisipasi Kenaikan Harga Jelang Galungan

Wabup Badung I Ketut Suiasa (kanan) Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik.

TIM Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Badung, Bali, mengantisipasi kenaikan harga kebutuhan pokok menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan yang dirayakan umat Hindu.

"Sebentar lagi kami menyambut dengan Hari Raya Galungan dan Kuningan. Kami minta TPID dapat melakukan kontrol dari sisi ekonomi, karena pasti akan ada kecenderungan kenaikan harga bahan pokok. Untuk itu perlu atensi khusus pada dua momen ini," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan, momen dua hari raya tersebut akan berlangsung di tengah masa pandemi COVID-19. Namun, pada masa pandemi, menurutnya, Badung masih bisa menjaga inflasi daerah dengan baik, terbukti bahwa kestabilan harga dapat dijaga serta dari sisi produktivitas dan distribusi juga berjalan baik.

"Mengantisipasi kenaikan harga tentunya terus lakukan sinergi dan koordinasi, bila perlu buat kegiatan operasi pasar maupun pasar murah menjelang hari raya, sehingga mampu menjaga kestabilan harga, daya beli masyarakat dan tidak terjadinya peningkatan inflasi," katanya.

TPID Badung juga telah menyelenggarakan High Level Meeting sebagai langkah strategis dalam upaya mengendalikan inflasi daerah di tengah wabah COVID-19 yang telah berdampak, tidak hanya di sektor kesehatan juga menekan ekonomi masyarakat.

"Kami berterima kasih dan mengapresiasi kepada jajaran TPID yang sudah bekerja keras, bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan fungsinya," ungkap Wabup.

Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Badung, AA. Ngurah Bayu Kumara menjelaskan, berdasarkan Evaluasi Pengendalian Inflasi Triwulan I 2021, pengendalian inflasi pada masa pandemi COVID 19 ini masih dapat dilakukan walaupun gerakannya terbatas.

Pengendalian inflasi tersebut mengacu pada upaya terwujudnya 4K yaitu Ketersediaan produksi, Keterjangkauan harga, Kelancaran distribusi dan Komunikasi yang efektif. Selain itu, ketersediaan pasokan dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok pada triwulan pertama tahun 2021 dapat terjaga. **(adv)**

Badung Berupaya Tuntaskan Vaksinasi COVID-19 di Daerah Tujuan Wisata

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, berupaya menuntaskan vaksinasi COVID-19 di daerah-daerah tujuan wisata (DTW) untuk mendukung pembukaan sektor pariwisata.

"Dalam rangka percepatan penanganan COVID-19, pemerintah pusat berstrategi merancang zona hijau COVID-19 salah satunya di Kabupaten Badung terutama di wilayah Kelurahan Jimbaran, Benoa dan Tanjung Benoa," ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan untuk mendukung upaya tersebut, pihaknya siap melakukan sinkronisasi dalam pelaksanaannya vaksinasi COVID-19 yang akan dilaksanakan di wilayah-wilayah zona hijau mulai dari tanggal 1 April 2021 sampai waktu yang tidak ditentukan.

"Yang jelas kami berharap pelaksanaan vaksinasi di tiga tempat ini bisa segera tuntas sebagai jaminan bagi pemerintah pusat untuk membuka pariwisata. Sehingga harapan kami semakin cepat melakukan vaksinasi dari target sasaran yang ada, maka ada satu jaminan kepastian dalam membuka pariwisata," katanya.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan vaksinasi di lapangan, para camat beserta dengan perangkat daerah terkait khususnya Dinas Kesehatan Badung diharapkan dapat saling berkoordinasi dalam hal-hal teknis berkaitan dengan tempat, kelengkapan sarana dan prasarana serta partisipasi masyarakat.

"Berkaitan dengan hal-hal yang sifatnya teknis saya harapkan kepada camat serta Organisasi Perangkat Daerah terkait untuk berkoordinasi dan bersinergi sehingga dalam pelaksanaan vaksinasi agar nantinya dapat berjalan dengan lancar dan sukses," ungkapnya.

Sejumlah pekerja sektor pariwisata menjalani observasi usai disuntik vaksin COVID-19 di kawasan Nusa Dua, Badung, Bali, Sabtu (27/2/2021). ANTARA/Naufal Fikri Yusuf.

Dengan lancarnya vaksinasi COVID-19 di wilayah Badung, menurutnya, akan dapat menumbuhkan kepercayaan dunia internasional terhadap Bali sehingga dengan dibukanya pariwisata tentu akan berdampak pada kedatangan wisatawan mancanegara khususnya ke Badung yang bergantung pada sektor pariwisata.

"Meningkatnya kunjungan wisatawan tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan daerah serta perekonomian masyarakat, sehingga pariwisata bangkit, harapan kami perekonomian akan pulih," ujar Adi Arnawa. **(adv)**

Pemkab Badung Apresiasi Partisipasi Masyarakat dalam Vaksinasi COVID-19

Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah) melakukan pemantauan vaksinasi massal bagi masyarakat Desa Adat Kapal, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi, Senin (22/3). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik.

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, mengapresiasi tingginya tingkat partisipasi warga dalam menyukseskan program vaksinasi COVID-19 gratis yang diselenggarakan melalui Dinas Kesehatan setempat.

"Saya harapkan melalui program ini semua mendapatkan imun dan daya tahan tubuh yang tinggi, sehingga kita mampu menekan penyebaran virus COVID-19 di tengah masyarakat serta berharap pandemi ini segera berakhir, kehidupan segera normal serta perekonomian segera pulih," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Senin.

Hingga Minggu (21/3), Pemkab Badung telah melakukan vaksinasi COVID-19 kepada hampir 25 ribu orang dan akan terus menggencarkan vaksinasi kepada masyarakat dari berbagai kelompok di wilayah itu.

Pihaknya juga berharap peran serta tokoh masyarakat, kelurahan, kepala lingkungan, tokoh prajuru adat dan Satgas Gotong Royong agar dapat menyosialisasikan program vaksinasi ke masyarakat, sehingga warga dapat datang ke tempat vaksin untuk menjalani vaksinasi COVID-19.

"Kami mengajak kepada semua warga agar jangan takut untuk mengikuti vaksinasi, karena vaksin ini sangat aman untuk menambah imun tubuh sehingga diharapkan semua warga harus mendapatkan vaksin secara bertahap," katanya.

Pihaknya juga terus bergerak melakukan pemantauan untuk memastikan pemberian vaksin COVID-19 kepada masyarakat berjalan dengan lancar seperti yang dilakukan di Desa Adat Kapal, Badung.

"Di wilayah ini, vaksinasi diutamakan lansia terlebih dahulu dan vaksinasi hari ini tetap dilaksanakan sesuai protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah," ungkapnya.

Selain itu, pihaknya juga menargetkan dapat menuntaskan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di daerah-daerah tujuan wisata dalam upaya mendukung jaminan pemerintah pusat membuka sektor pariwisata.

Dengan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di wilayah Badung, diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan dunia internasional terhadap Bali, terutama terkait dengan kunjungan wisata.

"Sehingga dengan dibukanya pariwisata tentu akan berdampak pada kedatangan wisatawan mancanegara khususnya ke Badung yang bergantung pada sektor pariwisata," kata dia.

"Kalau masyarakat kami sudah sehat, pariwisata Badung bisa hidup kembali dan perputaran ekonomi di Badung juga bisa bergulir lagi dengan baik. Ini tentu membuat Badung menjadi kuat untuk menuju masyarakatnya yang tentram dan sejahtera," ujar Wabup Ketut Suiasa. **(adv)**

Pemkab Badung Harap Dana Alokasi Umum Ditambah

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, berharap Dana Alokasi Umum (DAU) dari pemerintah pusat dapat ditambah untuk membantu kondisi fiskal keuangan Pemkab Badung yang mengalami dampak akibat pandemi COVID-19.

"Kami berharap Kementerian Keuangan bisa membantu kami dalam hal peningkatan pemberian DAU, sehingga untuk urusan pembayaran gaji dan tunjangan Aparatur Sipil Negara (ASN) bisa terpenuhi semuanya," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, saat ini Pemkab Badung mengalami dampak ganda akibat pandemi COVID-19. Pertama, tidak berjalannya industri pariwisata yang merupakan sektor utama di Badung, membuat Pendapatan Asli Daerah yang diterima mengalami penurunan yang sangat signifikan.

"Kedua, di tengah kondisi sulit seperti ini, PAD kami masih dibebani dengan pembayaran gaji dan tunjangan untuk ASN. Setiap tahunnya, kami membutuhkan dana sekitar Rp600 miliar untuk membayar gaji dan tunjangan ASN, sementara DAU yang diterima berjumlah Rp300 miliar," katanya.

Wabup Suiasa menjelaskan, pihaknya telah bertemu dengan Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan Provinsi Bali dan berharap Kepala Kanwil DJPb Bali dapat membantu mengkomunikasikan dan menyampaikan kondisi riil Pemkab Badung kepada Kementerian Keuangan.

Pihaknya juga sudah tekah menyampaikan secara langsung kondisi fiskal yang dihadapi Badung selama pandemi COVID-19 kepada Dirjen Perimbangan Keuangan Daerah.

"Kami juga berharap Kementerian Keuangan agar memperpanjang waktu peluncuran dana Pemulihan Ekonomi Nasional bagi para pelaku industri pariwisata yang ada di Badung dalam rangka mempercepat pemulihan industri pariwisata," ungkap Wabup Ketut Suiasa.

Wabup Badung I Ketut Suiasa (kiri) bersama Kepala Kantor Wilayah DJPb Kementerian Keuangan Provinsi Bali Tri Budhianto. ANTARA/HO-Humas Badung/fik.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan Provinsi Bali Tri Budhianto mengatakan, pihaknya mengetahui bahwa untuk saat ini Pemkab Badung menjadi daerah yang paling terdampak akibat adanya pandemi COVID-19. **(adv)**

Badung Jadi Percontohan Penguatan Pelaksanaan SP4N-LAPOR

KEMENTERIAN Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi menetapkan Kabupaten Badung, Bali, sebagai daerah percontohan dalam Penguatan Komitmen Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional, Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (SP4N-LAPOR) di tingkat nasional.

Selain Badung, sejumlah daerah lain yang menjadi wilayah percontohan Penguatan Komitmen Pelaksanaan SP4N-LAPOR adalah Kabupaten Sleman, Kabupaten Tangerang, Provinsi Bali, Provinsi Yogyakarta dan Provinsi Sumatera Barat.

"Kami menyampaikan terima kasih kepada Kemenpan-RB karena sudah menetapkan Badung sebagai salah satu daerah percontohan dalam Penguatan Komitmen Pelaksanaan SP4N-LAPOR di tingkat nasional," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, pihaknya mendukung penguatan komitmen pelaksanaan SP4N-LAPOR yang difasilitasi oleh Kemenpan-RB yang dinilai penting agar bagaimana daerah mampu mengimplementasikan SP4N-LAPOR di daerahnya masing-masing dalam upaya meningkatkan pelayanan pengaduan masyarakat terkait pelayanan publik di daerah

Ditetapkannya Badung sebagai daerah percontohan menurutnya juga menjadi pemantik untuk mewujudkan good government, maupun dalam hal penguatan dan peningkatan kapasitas Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik di wilayah Badung

"Kami berkomitmen menjadi daerah percontohan pelaksanaan penguatan kapasitas E-Governance melalui peningkatan kapasitas sistem pengaduan pelayanan publik nasional SP4N-LAPOR, secara terintegrasi di Indonesia yang didukung oleh The Korea International Cooperation Agency (KOICA) dan United Nations Development Programme (UNDP)," katanya.

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf.

Wabup Ketut Suiasa menjelaskan, pengaduan publik merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan pelayanan publik. Sesuai dengan amanat UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, bahwa instansi pemerintah wajib menyediakan unit pengaduan pelayanan publik.

Pihaknya juga sudah membuat kanal pengaduan daring bagi masyarakat dengan SIDUMAS atau sistem pengaduan masyarakat yang berfungsi untuk menampung semua masukan masyarakat berkenaan dengan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Pemkab Badung. **(adv)**

Juni, Pemkab Badung Targetkan Vaksinasi COVID-19 Tuntas

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, menargetkan pada bulan Juni 2021 vaksinasi COVID-19 terhadap seluruh masyarakat yang wajib divaksin dapat dituntaskan.

"Kami berharap pada bulan Juni seluruh masyarakat Badung yang wajib vaksinasi sudah selesai divaksin. Target pada bulan April masyarakat di zona hijau sudah selesai divaksin, sehingga tim akan diarahkan menyebar ke seluruh wilayah desa di Badung," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, saat ini tim vaksinasi COVID-19 terus melayani vaksinasi di puskesmas, rumah sakit maupun tim mobilling ke desa-desa di wilayah Badung.

"Setelah zona hijau selesai, kami akan full team menyebar ke seluruh desa untuk mempercepat pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat di Badung," katanya.

Suiasa juga mengapresiasi masyarakat setempat yang sangat antusias mengikuti vaksinasi COVID-19. Menurutnya, hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan vaksinasi di Badung mendapat respons positif dan membuat masyarakat termotivasi untuk bisa sehat dan aman dari pandemi.

Ia menjelaskan, antusias dari masyarakat tersebut juga memotivasi jajaran Pemkab Badung untuk secepat-cepatnya melakukan vaksinasi secara gencar demi kesehatan masyarakat.

"Ketika vaksin itu sudah kami terima dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi, secepatnya akan kami lakukan vaksinasi kepada masyarakat," ucap Wabup Suiasa.

Ia juga mengimbau agar warga tidak perlu merasa takut untuk divaksin karena vaksin COVID-19 ini sudah terbukti aman.

"Kami wajib untuk mengikuti dan mensukseskan program vaksinasi ini supaya komunal atau imun dalam tubuh kita selalu terjaga sehingga virus tidak gampang menyerang tubuh," ujarnya.

Pemkab Badung juga menargetkan dapat segera menuntaskan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di daerah-daerah tujuan wisata dalam upaya mendukung pemerintah pusat dalam pembukaan sektor pariwisata. **(adv)**

Pedagang pasar mengantre sebelum menjalani vaksinasi COVID-19 di kawasan Jimbaran, Kabupaten Badung, Bali, Sabtu (6/3/2021) lalu. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf.

Badung Siapkan 56 Tim Guna Percepat Vaksinasi COVID-19 di Zona Hijau

Vaksinator menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada pedagang pasar di kawasan Jimbaran, Badung, Bali, Sabtu (6/3/2021) lalu. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf.

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, menyiapkan 56 tim guna mempercepat program vaksinasi CIVID-19 di wilayah zona hijau di wilayah Kecamatan Kuta Selatan dengan melibatkan pihak Poltekkes, STIKES dan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

"Kami akan terus menggencarkan dan memaksimalkan pelaksanaan vaksinasi di tiga daerah di wilayah Kecamatan Kuta Selatan yaitu Kelurahan Tanjung Benoa, Benoa dan Jimbaran," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, suksesnya pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di wilayah zona hijau Kuta Selatan bisa dicapai apabila semua pihak berkomitmen untuk berkolaborasi bekerja dalam memobilisasi masyarakat, menyiapkan tempat yang representatif dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan oleh tim vaksinasi dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

"Kesiapan kami dalam memobilisasi masyarakat, menyiapkan tempat yang representatif dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan oleh tim vaksinasi merupakan faktor penting dalam mensukseskan percepatan vaksinasi di green zone Nusa dua," katanya.

Meskipun telah menyiapkan 56 tim, menurut Wabup Ketut Suiasa, tetap ada keterbatasan sarana yang dimiliki oleh tim vaksinasi, untuk itu pihaknya meminta kepada para Lurah dan kepala lingkungan di wilayah yang disasar untuk melakukan pendekatan dan koordinasi.

Koordinasi itu salah satunya dapat dilakukan dengan pihak hotel yang ada di wilayahnya masing-masing untuk ikut serta berpartisipasi aktif dalam mensukseskan kegiatan vaksinasi, salah satunya dengan membantu kelengkapan sarana bagi tim vaksinasi.

"Karena ini merupakan kondisi force majeure tentu kita harus melibatkan semua pihak, baik pemerintah maupun swasta untuk berkolaborasi bekerjasama untuk mensukseskan program vaksinasi ini," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Badung, I Nyoman Gunarta menjelaskan, hingga saat ini sudah ada 19.979 orang masyarakat menerima vaksin COVID-19 di kawasan Kuta Selatan atau sekitar 25 persen dari sasaran yang ada.

"Untuk menuntaskan pelaksanaan vaksinasi ini, disamping harus menyiapkan tim yang banyak, perlu juga kita menyiapkan tempat yang representatif. Apabila kami bisa mengoptimalkan 56 tim tentu tidak akan sampai bulan April vaksinasi ini pasti bisa kita selesaikan," ujarnya. **(adv)**

Pemkab Badung Minta Dana Desa Difokuskan Pemulihan Ekonomi

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, meminta pengelolaan dana desa pada tahun 2021 agar difokuskan pada dua prioritas yang salah satunya adalah pemulihan ekonomi masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19.

"Dana desa kami minta agar digunakan untuk membentuk, mengembangkan dan merevitalisasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) untuk upaya pemulihan ekonomi," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangannya di Mangupura, Minggu.

Selain untuk revitalisasi Bumdes, pihaknya juga meminta pengelolaan dana desa untuk difokuskan dalam pelaksanaan pendataan desa, pemetaan potensi dan sumber daya, maupun pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.

"Ini adalah upaya kami. Kami dari Pemkab Badung Badung tidak mau hanya menerbitkan imbauan dan aturan saja kepada masyarakat. Tapi kami berupaya memberikan solusi untuk mengatasi kondisi pandemi ini," katanya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, pihaknya juga menginginkan ada percepatan di bidang digitalisasi ekonomi di setiap desa yang ada di Badung agar produk unggulan desa dapat terekspos dan terkoneksi dengan pembeli sehingga masyarakat desa mendapat fasilitas penjualan secara daring.

Ia mencontohkan, Desa Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Badung, memiliki potensi di bidang UKM khususnya dalam pembuatan genteng. Untuk itu pihaknya berupaya mendorong masyarakat yang membutuhkan genteng agar membeli produk UKM masyarakat Darmasaba sehingga perekonomian desa menjadi berputar.

"Mari bergerak memetakan dan menggali potensi yang ada di 46 desa, utamanya dalam pengembangan usaha ekonomi produktif untuk membangkitkan perekonomian masyarakat. Dengan desa yang mandiri akan mewujudkan Badung yang berdikari," ungkapnya.

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Badung, Komang Budhi Argawa dalam laporannya mengatakan, pihaknya bersama Forum Perbekel se-Badung telah melakukan rapat koordinasi dengan kepala dan sekretaris desa se-Badung untuk menyamakan interpretasi dan mencari solusi bersama upaya pemulihan ekonomi masyarakat desa.

"Pandemi ini mengakibatkan penurunan ekonomi sampai di tingkat desa. Untuk itu, Bapak Bupati Giri Prasta juga telah memberikan arahan kepada kepala desa berkenaan dengan pengelolaan pemerintahan desa di tahun 2021," katanya. **(ant)**

April, Badung Targetkan Vaksinasi COVID-19 Tahap I di Zona Hijau Sudah Tuntas

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta mendampingi Gubernur Bali Wayan Koster, Pangdam IX/Udayana Mayjen TNI Maruli Simanjuntak dan Kapolda Bali Irjen Pol Putu Jayan Danu Putra saat meninjau kegiatan vaksinasi masyarakat wilayah zona hijau di Kelurahan Jimbaran, Senin (29/3). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik.

PEMERINTAH Kabupaten Badung menargetkan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 tahap I di wilayah zona hijau yang ditetapkan dapat tuntas pada pertengahan bulan April mendatang.

"Sedangkan untuk vaksinasi tahap dua kami menargetkan sebelum bulan Juni agar sudah tuntas. Kemudian setelah itu kami akan bersama-sama menyambut persiapan pembukaan pariwisata dengan dukungan penuh dari pemerintah pusat dan provinsi," ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta di Jimbaran, Badung, Bali, Senin.

Di wilayah Badung, kawasan zona hijau dicanangkan di kawasan Kuta Selatan yang meliputi Jimbaran, Benoa dan Tanjung Benoa. Rencananya, kawasan tersebut akan dibuka untuk pariwisata pada pertengahan tahun 2021 mendatang.

Untuk memastikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di wilayah tersebut, Gubernur Bali Wayan Koster, Pangdam IX/ Udayana Mayjen TNI Maruli Simanjuntak dan Kapolda Bali Irjen Pol Putu Jayan Danu Putra juga telah meninjau kegiatan vaksinasi masyarakat di Kelurahan Jimbaran dengan didampingi Bupati Giri Prasta.

Bupati Giri Prasta mengatakan, untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di kawasan zona hijau, Pemkab Badung akan dibantu oleh jajaran TNI-Polri akan menerjunkan tim yang mampu melayani 1.000 orang masyarakat dalam satu hari.

"Kami menyampaikan terima kasih kepada kepada Bapak Pangdam dan Bapak Kapolda yang akan menerjunkan personel untuk membantu pelaksanaan vaksinasi bagi masyarakat Badung, dimana tim ini mampu melayani 1.000 masyarakat dalam sehari," ungkapnya.

Selain itu, pihaknya juga telah meminta para lurah dan kepala lingkungan di Badung untuk proaktif dalam memobilisasi masyarakat dan memberikan sosialisasi demi suksesnya vaksinasi COVID-19 di wilayah zona hijau.

"Kami juga meminta masyarakat Badung agar harus terus patuh menjalankan protokol kesehatan, yang jelas kami pemerintah hadir bersama-sama memberikan solusi bagi masyarakat yang kami cintai," kata Bupati Giri Prasta. **(adv)**

Bupati Gianyar Lakukan Penyegaran Kepala Sekolah Jelang Tatap Muka

MENJELANG dibukanya kembali proses belajar mengajar atau sekolah tatap muka, Bupati Gianyar I Made Mahayastra melakukan penyegaran atau mutasi kepala sekolah SMP Negeri di Gianyar.

"Saya berharap saudara-saudara sekalian bisa membuktikan diri, bahwa memang pantas dan layak diangkat sebagai kepala sekolah,"\ kata Bupati Mahayastra dalam keterangan pers Diskominfo Gianyar, Rabu.

Penyerahan SK mutasi digelar di ruang sidang utama kantor kantor bupati dihadiri pula Sekda Kabupaten Gianyar I Made Gede Wisnu Wijaya, Asisten Administrasi Ekonomi dan Pembangunan (Asisten II) Setda Kab Gianyar, I Made Suradnya, Kepala Dinas BKPSDM Kabupaten Gianyar I Wayan Wirasa, dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar I Wayan Sadra.

"Mutasi ini diadakan karena memang ada beberapa kepala sekolah yang masa jabatannya melewati batas waktu menurut aturan yang berlaku, ada kepala sekolah yang sudah pensiun, juga untuk penyegaran," ujar Bupati Mahayastra.

Kebijakan penyegaran kepala sekolah ini berkaitan dengan dibukanya kembali proses belajar mengajar (PBM) tatap muka, mampu menyegarkan suasana sekolah. Serta diharapkan kepada kepala sekolah bisa membuktikan diri, bahwa memang pantas dan layak diangkat sebagai kepala sekolah demi memajukan pendidikan di Kabupaten Gianyar,

Bupati Mahayastra juga mengatakan diangkat sebagai kepala sekolah hari ini adalah yang terbaik, sehingga harus bisa memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin besar dan kompleks terhadap perkembangan pendidikan khususnya di masa pandemi saat ini.

Bupati Gianyar I Made Mahayastra melakukan penyegaran atau mutasi kepala sekolah SMP Negeri di Gianyar. (Foto Humas Gianyar).

Bupati Mahayastra menambahkan bahwa tanggung jawab bukan saja kepada diri sendiri, pemerintah, bangsa dan negara, namun yang lebih utama adalah kepada Tuhan Yang Maha Esa. "Tugas yang diemban mengandung tanggung jawab yang besar, dan merupakan sebuah kepercayaan yang harus dilaksanakan serta jadikanlah tanggung jawab ini sebagai ajang untuk menunjukkan dan membuktikan kemampuan kerja yang terbaik," katanya.

I Wayan Mawa, yang kini ditugaskan sebagai Kepala Sekolah SMPN 1 Gianyar menggantikan Dewa Bawa berharap dirinya bisa mengembangkan sekolah yang dipimpin dirinya sekarang, bisa meningkatkan sekolahnya dari sisi akademik dan non akademik. **(ant)**

Tabanan Siapkan Tiga Destinasi Wisata Untuk Terima Wisman Pada Juli

Suasana objek wisata Jatiluwih, Kabupaten Tabanan, Bali. ANTARA/Pande Yudha.

PEMERINTAH Kabupaten Tabanan, Bali, menyiapkan tiga objek wisata saat pariwisata Bali dibuka kembali bagi kunjungan wisatawan mancanegara pada Juli 2021.

"Tiga destinasi di Kabupaten Tabanan yang siap menyambut wisman pada Juli mendatang yakni Tanah Lot, Jatiluwih, dan Ulun Danu Bedugul," kata Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya di Jatiluwih, Tabanan, Kamis.

Saat mengunjungi objek wisata Jatiluwih, Bupati Gede Sanjaya mengatakan kunjungannya ini untuk mengecek kesiapan destinasi wisata itu.

"Tiga destinasi telah siap menyambut pembukaan wisata bagi wisman pada Juli nanti," ujarnya yang datang bersama Pangdam IX/Udayana Mayjen TNI Maruli Simanjuntak.

Gede Sanjaya menambahkan untuk mencegah terjadinya klaster penularan virus COVID-19 pada saat pariwisata di Bali mulai dibuka bagi wisman, maka pihaknya mengingatkan agar para pelancong menerapkan 3M.

"Tiga destinasi ini juga akan memberlakukan prokes yang sangat ketat. Untuk itu, kami akan dibantu TNI, Polri, dan Satgas COVID, yang akan mengontrol pergerakan masyarakat," katanya.

Sementara itu, Maruli mengatakan saat pembukaan tempat wisata bagi wisman, pihaknya akan melakukan penjagaan ketat di pintu masuk Bali baik Bandara Ngurah Rai mapupun Pelabuhan Gilimanuk dan Pelabuhan Padangbai.

"Pelaksanaan prokes di tempat wisata sudah terlihat dengan baik, setelah vaksin berjalan an hasilnya baik, maka Juli bisa berlanjut pada proses pembukaan destinasi wisatanya," katanya. **(ant)**

Pemkab Klungkung-ICA Kelola Koperasi Rumah Makan Kolam Pancing

PEMKAB Klungkung bekerja sama dengan Indonesia Cheff Association (ICA) BPC Klungkung mengelola Koperasi Rumah Makan Kolam Pancing. Kerja sama itu dibahas Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta saat mengunjungi Tempat UPTD Perbenihan dan Perikanan Kabupaten Klungkung, Sabtu.

Dalam kunjungan itu, Bupati didampingi Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung, Dewa Ketut Suata Negara, Kepala Dinas Koperasi UMKM, dan Perdagangan Kabupaten Klungkung, I Wayan Ardiasa, serta pengurus ICA BPC Klungkung.

Selama ini, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung, yang membawahi UPTD Perbenihan dan Perikanan itu memiliki kolam ikan yang cukup luas, namun kolam ini belum bisa dimanfaatkan secara maksimal, hanya menjual bibit, dan penjualan ikan konsumsi.

Oleh karena itu harus ada kerja sama pemerintah daerah dengan pihak swasta sesuai dengan norma yang berlaku di pemerintah daerah. "Setelah ini akan diadakan MoU dengan ICA. Kita harus keluar dari zona nyaman dalam artian kolam ikan ini akan dikelola oleh Koperasi Gema Nadi yang dibentuk oleh Tim Penggerak PKK Kabupaten Klungkung," kata Bupati.

Koperasi ini dan semua kelompok binaan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan akan terlibat didalamnya seperti kelompok lele, nila, udang galah kita akan rangkul di tempat ini.

Bupati Suwirta mengatakan, semua ini akan terintegrasi pemanfaatan potensi lokal dari program-program inovasi selama ini. "Satu kali kita bergerak, sekian program bisa terlibat didalamnya, seperti bahan pokok pangan menggunakan beras lokal bima juara, olahan sayur akan bekerja sama dengan hidroponik masuk KK Miskin, garamnya beryodium dari uyah kusamba, untuk air minum Udaka dan stok ikan dari kelompok peternak binaan," kata Bupati Suwirta.

Pemkab Klungkung bekerja sama dengan Indonesia Cheff Association (ICA) BPC Klungkung mengelola Koperasi Rumah Makan Kolam Pancing. Kerja sama itu dibahas Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta saat mengunjungi Tempat UPTD Perbenihan dan Perikanan, Sabtu (20/3/2021). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2021).

Bupati Suwirta juga berharap kepada ICA menunjukkan kelas menunya di Rumah Makan Kolam Pancing ini. Karena dalam situasi pandemi ini harus bisa melakukan langkah-langkah pemberdayaan.

Pihaknya juga menugaskan Kadis Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk mempersiapkan, ikan lele, ikan nila, dan udang serta pembuatan kolam untuk stok ikan. "Cari hari baik, astungkara tidak ada halangan awal Bulan April akan segera dibuka Rumah Makan dan Kolam Pancing ini," katanya. **(ant)**

Bupati Karangasem: Pemerintah Harus Tanggap Dengan Kemiskinan dan Potensi

Bupati Karangasem I Gede Dana menegaskan bahwa pemerintah harus tanggap dengan kemiskinan yang masih tinggi dan potensi daerah serta mampu bekerja dengan efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Intinya, mana yang harus dikelola dengan baik, digarap dengan baik, agar berkontribusi terhadap turunnya angka kemiskinan di Karangasem, melalui potensi yang ada," katanya saat berbicara dalam seminar bertajuk 'Mewujudkan Good Governance di Kabupaten Karangasem' yang digagas Kejari Karangasem di Wantilan Kantor Bupati Karangasem (22/3/2021), sebagaimana keterangan tertulis yang diterima, Rabu.

Dalam seminar yang dimoderatori oleh Ketua Prodi Magister Administrasi Publik Pascasarjana Universitas Ngurah Rai, Dr. Ida Ayu Putu Sri Widnyani, S.Sos., M.AP., itu, Bupati menjadi pembicara bersama Kepala BPK perwakilan Provinsi Bali Dr.Drs Sri Haryoso Suliyanto, M.Si., CSFA,dan Dekan FH Unud Dr. Putu Gede Arya Sumarthayasa.

Bupati Gede Dana mengapreasiasi acara yang digagas Kejaksaan Negeri Karangasem itu, karena acara itu membuatnya memperoleh kesempatan bertemu langsung dengan seluruh OPD untuk menyampaikan Visi strategis Pemerintah Karangasem Nangun Sat Kerthi Loka Bali melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju "Karangasem Prakerti Nadi" (Karangasem Era Baru yang Pradnyan, Kertha , Santi dan Nadi).

Menurutnya, kegiatan ini sesuai dengan Visi strategis Pemerintah Karangasem yang tertuang pada misi keenam, yaitu meningkatkan kualitas tata kelola pemerintah dengan sasaran terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

"Mampu mengembangkan tata kelola yang baik bebas korupsi serta pelayanan publik yang prima, mampu bekerja dengan efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, mampu mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan nyata dari masyarakat, sehingga pemborosan sumber daya dapat dihindari," katanya.

Gede Dana menyebutkan, tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik diarahkan untuk mewujudkan Good Governance melalui peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran. Juga, peningkatan kualitas penatausahaan aset dan pelaporan keuangan, peningkatan kualitas pelaksanaan dan pengawasan dan penyederhanaan kapasitas aparatur untuk mewujudkan pelayanan publik prima. **(ant)**

Bupati Karangasem I Gede Dana saat berbicara dalam seminar bertajuk 'Mewujudkan Good Governance di Kabupaten Karangasem' yang digagas Kejari Karangasem di Wantilan Kantor Bupati Karangasem, Senin (22/3/2021). (Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Karangasem/2021).

Badan Usaha Milik Desa Jembrana Diminta Inovatif

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Kabupaten Jembrana, Bali diminta inovatif dalam memilih jenis usahanya, sehingga tidak bertentangan dengan unit usaha yang sudah ada.

Hal itu disampaikan Wakil Bupati Jembrana I Gede Ngurah Patriana Krisna, saat membuka bimbingan teknis Badan Usaha Milik Desa di Gedung Kesenian Bung Karno, Negara, Senin.

"Badan usaha milik desa memegang peranan strategis dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Namun dalam menjalankan usahanya, Bumdes jangan bertentangan dengan unit usaha yang sudah ada di desa," katanya.

Menurut dia, Bumdes harus membangkitkan usaha yang inovatif dan kreatif yang belum ada di unit usaha desa, terutama di sektor pertanian.

Ia juga mengingatkan, pengelola Bumdes untuk menjalankan tugas dengan jujur dan profesional, sehingga bisa menjadi salah satu sumber pendapatan asli desa.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Jembrana I Wayan Sujana mengatakan, pengelola Bumdes akan mendapatkan bimbingan teknis selama dua hari hingga hari Selasa (30/3).

Menurutnya, agar mampu mengelola usaha secara inovatif, peserta diberikan pembekalan dan pemahaman terkait manajemen.

Untuk memiliki usaha inovatif, ia mengakui, selain manajemen yang baik, Bumdes juga membutuhkan permodalan, yang bisa dilakukan desa lewat penyertaan modal.

Wakil Bupati Jembrana I Gede Ngurah Patriana Krisna membuka bimtek Badan Usaha Milik Desa, dengan pesan Bumdes harus inovatif dalam memilih dan menjalankan usahanya, Senin (29/3). (Antaranews Bali/Humas Jembrana/2021).

"Tapi permohonan penyertaan modal tersebut harus benar kajiannya," katanya. **(ant)**

Buleleng Targetkan Seluruh Pelaku Pariwisata di Lovina Divaksinasi

Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra saat meninjau pelaksanaan vaksinasi di kawasan Lovina, Senin (29/3/2021). (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2021).

WAKIL Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra mengatakan seluruh pekerja pariwisata di kawasan wisata andalan seperti di Lovina ditargetkan divaksinasi COVID-19, apalagi kawasan Lovina adalah salah satu ikon pariwisata yang memikat wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.

Saat meninjau pelaksanaan vaksinasi di kawasan Lovina, Senin, Wabup Sutjidra mengatakan nantinya pariwisata di Bali dibuka kembali sesuai rencana akan dilakukan di bulan Juli mendatang, maka ada kemungkinan para wisatawan akan berkunjung juga ke Buleleng.

"Harapannya, vaksinasi daerah tengah ini dapat diselesaikan mengingat Kawasan Lovina ini menjadi ikon pariwisatanya Buleleng," tuturnya.

Sutjidra mengatakan vaksinasi yang berjalan hari ini adalah vaksinasi hari kedua untuk program vaksinasi Zona Hijau di Buleleng yang ditujukan kepada seluruh pekerja pariwisata yang ada di Kabupaten Buleleng, dan antusiasme dari para pekerja-pekerja pariwisata, masyarakat dan teman PHRI sangat luar biasa.

"Dari pagi, mereka sudah sangat ramai dan tercatat ada 700 orang yang sudah mendaftar untuk di-vaksin. Meskipun jumlah vaksin yang tersedia hanya 400 saja, tapi kita berharap seluruhnya dapat divaksin," ujar Sutjidra.

Selanjutnya, orang nomor dua di Buleleng ini sangat berharap besar proses vaksinasi ini dapat berjalan sesuai target yang ditetapkan oleh pemerintah. Mengingat, vaksinasi ini adalah sebagai langkah antisipasi dan harapan satu-satunya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 serta menjadi harapan untuk kembali dibukannya pariwisata di Bali.

"Karena kita sudah terpuruk sekali, kebijakan Gubernur Bali Wayan Koster untuk melaksanakan vaksinasi bagi pekerja pariwisata di daerah-daerah yang menjadi pintu gerbang masuk ke Bali adalah salah satu sasaran yang harus diselesaikan, sehingga wisatawan merasa aman untuk berkunjung ke Bali," jelas Nyoman Sutjidra.

Selain para pelaku pariwisata di wilayah tengah, vaksinasi yang berjalan hari ini juga diikuti oleh para pekerja pariwisata wilayah timur dan difokuskan di Hotel Banyualit. Target Buleleng, seluruh pekerja pariwisata mendapat jatah vaksin COVID-19.

"Selain berdampak dengan kenyamanan para wisatawan, kita deklarasi bahwa para pekerja pariwisata di Buleleng juga telah mendapat vaksinasi dalam rangka mendukung dibukanya kembali pariwisata di Bali," tutupnya. **(ant)**

Pangdam Udayana: Masalah Perbatasan di Darat-Laut Jangan Diabaikan

PANGLIMA Kodam IX/ Udayana, Mayor Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, menegaskan, masalah perbatasan baik darat maupun laut dengan negara tetangga tidak boleh diabaikan.

Menurutnya, TNI sebagai alat pertahanan negara memiliki tugas mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI dan melindungi seluruh tumpah darah Indonesia dari segala bentuk ancaman.

"Situasi global yang berkembang dan berpengaruh cukup besar bagi tatanan kehidupan, hingga krisis yang timbul menjadi potensi atau faktor pendorong terjadinya sumber konflik yang dapat berakhir dengan penggunaan kekuatan militer," kata dia, dalam keterangan pers yang diterima di Denpasar, Bali, Kamis.

Ia mengatakan situasi global yang berkembang saat ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap tatanan dan pola pikir serta pola tindak kehidupan berbangsa di dunia, terutama dengan banyaknya krisis yang timbul, pemanasan global dan semakin terbatasnya sumber daya alam yang tersedia, serta pandemi Covid-19 yang melanda di seluruh dunia.

Ia menyatakan, untuk mempertahankan kedaulatan negara diperlukan kesiapan langkah yang tepat dan cepat untuk mengantisipasi kontijensi yang dapat terjadi di wilayah.

Dalam kegiatan Rapat Koordinasi Rencana Tindakan Kontijensi Kotamaops TNI 2022 Wilayah Kogabwilhan II dan Kogabwilhan III, di Badung, Bali, Asops Panglima TNI, Mayor Jenderal TNI Arios Tiopan Aritonang, mengatakan, konstelasi ancaman yang semakin kompleks terhadap situasi nasional suatu negara di dunia berubah dengan sangat cepat.

Hal ini dapat berpengaruh terhadap dinamika dari lingkungan strategis secara global dan regional yang memberikan dampak multidimensi terhadap kebijakan pemerintah atau negara Indonesia.

Panglima Kodam IX/Udayana, Mayor Jenderal TNI Maruli Simanjuntak. ANTARA/ Ayu Khania Pranisitha

"Menyikapi dan mencermati berbagai potensi ancaman dan gangguan keamanan yang mempengaruhi dinamika lingkungan strategis, maka TNI sebagai komponen utama pertahanan negara dituntut memiliki rencana strategis sebagai salah satu wujud kesiapsiagaan TNI yang harus disiapkan sejak dini," kata dia.

Selanjutnya, terkait rencana penggunaan kekuatan TNI dalam menghadapi potensi ancaman terhadap keutuhan dan kedaulatan perlu diambil langkah dan tindakan tepat yang disesuaikan dengan skala prioritas berdasarkan perkiraan ancaman yang ditetapkan di wilayah masing-masing. **(ant)**

Konjen RRT Bantu Promosikan Pariwisata Bali ke Tiongkok

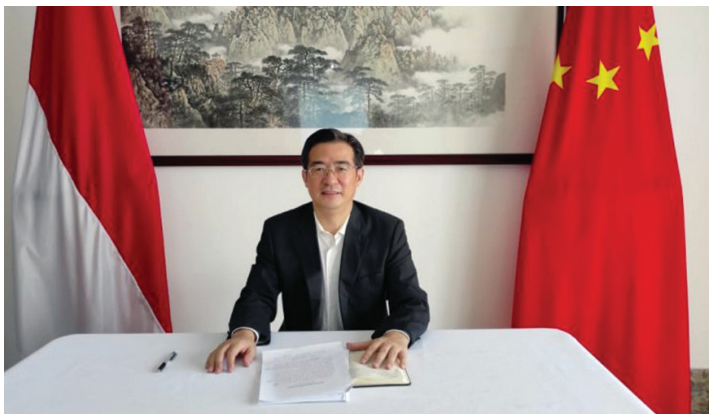
Konjen RRT di Denpasar Mr. Zhu Xinglong. (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2021)

KONSULAT Jenderal Republik Rakyat Tiongkok di Denpasar bersedia membantu mempromosikan sumber daya pariwisata Bali, NTB, dan NTT ke Tiongkok dan membantu pelaku pariwisata untuk menjalin komunikasi.

"Instansi pariwisata kedua negara harus memperkuat dialog dan komunikasi, mendorong stakeholder misalnya pemerintah, lembaga penelitian, asosiasi dan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, untuk melakukan diskusi tentang kondisi dan peluang kerja sama pariwisata pasca pandemi COVID-19. Tentu kami bersedia juga membantu mempromosikan pariwisata Bali-Nusra ke Tiongkok," kata Konjen RRT di Denpasar Mr. Zhu Xinglong dalam webinar di Denpasar, Bali, Selasa.

Ia mengatakan bahwa kerja sama di bidang Pariwisata merupakan bagian penting dalam pertukaran sosial budaya. Selain perannya yang akan ikut mendorong pemulihan ekonomi suatu negara. Kemudian, kerja sama pariwisata juga dapat dilakukan dengan meningkatkan pelatihan SDM yang berbahasa Mandarin, meningkatan kesehatan lingkungan dan kualitas pelayanan.

"Saya senang melihat para pelaku industri pariwisata Bali telah mulai vaksinasi, saya yakin ini akan secara efektif menjamin keselamatan dan kesehatan para pelaku wisata, sekaligus memberikan kepercayaan kepada wisman yang akan berkunjung," katanya.

Sementara itu, Wakil Konjen RRT di Denpasar Mr. Mei Yuncai mengatakan bahwa Bali jadi tujuan favorit bagi turis Tiongkok.

"Banyak anak-anak muda di Tiongkok ingin pergi ke Bali, namun karena kondisi COVID belum kondusif, tidak sedikit juga yang menunda, salah satunya untuk kegiatan wedding dan sebagainya," katanya.

Ia mengatakan hingga saat ini tercatat masih ada 100 turis Tiongkok yang bertahan. Dominan karena ada yangs udah menikah dengan orang lokal Bali, memiliki bisnis atau usaha yang dikembangkan di sini dan masih berkeinginan di Bali.

"Kondisi di Bali sudah cukup kondusif dan kami sangat mendukung wisatawan ke Bali, di Tiongkok juga sudah cukup bagus tapi sekarang mengingat beberapa negara di luar negeri masih belum membaik. Untuk sementara ini belum mengizinkan warga Tiongkok untuk berkunjung ke Bali," jelasnya. **(ant)**

”CSR” BRI Bantu Produktivitas Petani Salak di Karangasem

KANTOR Wilayah BRI Denpasar, Bali, memastikan nasabah tetap mendapatkan pelayanan perbankan yang optimal selama libur Hari Raya Nyepi, mengingat ketersediaan uang tunai bagi masyarakat diperlukan untuk melakukan serangkaian kegiatan atau upacara.

“Mengantisipasi lonjakan kebutuhan uang tunai menjelang dan selama cuti bersama Hari Raya Nyepi, BRI Denpasar akan tetap melakukan layanan yang optimal dengan menyiapkan Rp164 miliar untuk kas ATM dan CRM di Provinsi Bali,” kata Pemimpin Wilayah BRI Denpasar, Rudy Andimono, di Denpasar, Rabu.

Rudy menuturkan persiapan kas ATM dan CRM tersebut telah diperhitungkan berdasarkan perkiraan kebutuhan nasabah menjelang dan selama libur Nyepi. Mengingat Nyepi jatuh pada hari Minggu 14 Maret 2021, maka operasional Bank BRI di Bali hanya tutup satu hari pada 15 Maret 2021, sedangkan di NTB dan NTT beroperasi seperti biasa.

BRI akan buka kembali pada tanggal 16 Maret 2021 dengan jam pelayanan kas seperti biasa yakni mulai pukul 08.00 Wita hingga 14.00 Wita. Mesin ATM dan CRM BRI akan dimatikan secara bertahap mulai tanggal 13 Maret 2021 pukul 12.00 Wita. Mesin akan dihidupkan kembali secara bertahap pada tanggal 15 Maret 2021 mulai pukul 09.00 Wita hingga 16.00 Wita.

“Pengamanan unit kerja dan ATM BRI pun terus dilakukan dengan melibatkan tenaga keamanan, patroli, dan monitoring oleh petugas, kecuali pada saat hari raya Nyepi,” katanya.

Meski unit kerja BRI tutup satu hari dan mesin ATM dan CRM dimatikan bertahap menjelang hari raya Nyepi, masyarakat tetap dapat melakukan transaksi perbankan layaknya di bank melalui 7.147 Agen BRILink yang tersebar sampai ke pelosok Bali serta memanfaatkan fasilitas Mobile Banking BRI (BRIMo dan BRI Mobile) kecuali saat hari raya Nyepi.

Nyoman Mastra meracik kopi menggunakan mesin kopi bantuan CSR BRI di Agro Abian Salak, Desa Sibetan, Karangasem, Bali. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf.

Semua layanan perbankan yang diberikan oleh BRI selalu menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, diantaranya pengecekan suhu tubuh bagi nasabah dan petugas BRI, penyediaan hand sanitizer, pengaturan jarak antrean (physical distancing), kewajiban pemakaian masker bagi nasabah dan petugas BRI, penggunaan sarung tangan bagi petugas BRI, pemasangan kaca pembatas bening di meja teller dan customer service, serta penyemprotan disinfektan berkala. **(ant)**

Rektor Minta Lulusan Undiksha Bisa ”Agile”

Rektor Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. meminta seluruh lulusannya bisa “agile” atau cepat beradaptasi, karena jenis pekerjaan di masa yang akan datang tidak dapat diprediksi. Upacara wisuda LXIV berlangsung melalui luar jaringan (luring) dan dalam jaringan (daring) di Auditorium Undiksha, Jumat (26/3/2021).

REKTOR Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. meminta seluruh lulusannya bisa “agile” atau cepat beradaptasi, karena jenis pekerjaan di masa yang akan datang tidak dapat diprediksi.

“Karena itu, kita harus agile, yaitu bisa cepat beradaptasi pada situasi zaman itu. Anggaplah di zaman teknologi, kita harus mampu memanfaatkan teknologi,” katanya dalam keterangan resmi yang diterima di Singaraja, Senin.

Dalam upacara wisuda LXIV yang berlangsung melalui luar jaringan (luring) dan dalam jaringan (daring) di Auditorium Undiksha (26/3/2021), ia mewisuda sebanyak 618 mahasiswa Undiksha Singaraja.

Wisuda ini berasal dari Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik dan Kejuruan, dan Pascasarjana.

Dari 618 wisudawan itu sebanyak lima orang berasal dari jenjang Pendidikan Doktor, 71 orang jenjang Pendidikan Magister, 525 jenjang Pendidikan Sarjana, dan 17 wisudawan dari jenjang Pendidikan Ahli Madya.

Pelaksanaan wisuda menerapkan protokol pencegahan Covid-19 secara ketat. Wisudawan yang Luring diwajibkan mencuci tangan, menggunakan masker, menggunakan hand sanitizer dan pengecekan suhu tubuh sebelum tempat acara. Selain itu, juga harus menerapkan social dan physical distancing.

Selain hal tersebut, Undiksha juga kembali tidak mengizinkan para orangtua wisudawan untuk berada di dalam auditorium maupun areal kampus selama prosesi wisuda berlangsung. Hal ini untuk mengantisipasi kerumunan.

“Kami dari Undiksha sudah merencanakan pelaksanaan wisuda dengan bertemu langsung. Tetapi karena situasi masih dalam pandemi COVID-19, pelaksanaannya masih ada yang Luring dan Daring,” kata Rektor.

Sebagai lulusan yang baru, para wisudawan ini untuk selalu adaptif terhadap perubahan. Harapan itu selaras dengan motto Undiksha “Dharmaning sajjana umerdhyaken widyaguna” yaitu kewajiban orang bijaksana adalah mengembangkan ilmu pengetahuan dan pekerti. **(ant)**

Bank Indonesia Bali Berikan 225 Beasiswa untuk Mahasiswa

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali memberikan sebanyak 225 beasiswa untuk mahasiswa jenjang sarjana dari empat perguruan tinggi negeri dan swasta di Pulau Dewata. Selain itu, BI Bali juga memberikan 20 beasiswa untuk siswa SMK Dwijendra, Denpasar.

Kepala KPwBI Provinsi Bali Trisno Nugroho dalam penyerahan beasiswa kepada perwakilan penerima ANTARA/HO-BI Bali.

"Bank Indonesia melalui Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) berupaya berperan aktif dalam peningkatan kualitas masa depan SDM Indonesia, diantaranya dengan pemberian program beasiswa Bank Indonesia," kata Kepala KPwBI Provinsi Bali Trisno Nugroho dalam penyerahan beasiswa secara 'hybrid' (daring-luring) di Denpasar, Rabu.

Program Beasiswa Bank Indonesia di Provinsi Bali pada tahun 2021 diberikan kepada 225 orang mahasiswa jenjang sarjana (S1) reguler di dua perguruan tinggi negeri (PTN) mitra kerja sama yaitu Universitas Udayana dan Universitas Pendidikan Ganesha serta dua perguruan tinggi swasta (PTS) yaitu Universitas Pendidikan Nasional dan Universitas Warmadewa.

Selain itu, tahun ini KPwBI Provinsi Bali juga menyalurkan beasiswa kepada 20 orang siswa di SMK Dwijendra. Program beasiswa untuk SMK merupakan perluasan dari program beasiswa Bank Indonesia. Dengan demikian, total penerima program beasiswa Bank Indonesia 2021 sebanyak 245 orang.

Trisno mengemukakan, penyaluran beasiswa dilaksanakan dalam dua tahap, dengan total nominal penyaluran untuk PTN dan PTS sebanyak Rp12 juta/tahun/orang sedangkan untuk SMK sebanyak Rp9 juta per tahun per orang.

"Kami juga menyiapkan komunitas bagi penerima beasiswa untuk berkarya, mengabdi dan berkontribusi untuk negeri. Generasi Baru Indonesia (GenBI) merupakan wadah organik, tempat penerima beasiswa mengasah berbagai macam kecerdasan serta bakat kepemimpinan," ucapnya pada acara yang dirangkaikan dengan Jumpa Perdana Generasi Baru Indonesia (GenBI) 2021.

Menurut dia, dengan SDM yang terdidik, berilmu pengetahuan dan berkualitas akan menjadi aset strategis dalam pembangunan bangsa dan negara di masa depan.

Terlebih kondisi persaingan dan perkembangan yang begitu cepat pada era ekonomi berbasis digital membutuhkan kontribusi pendidikan dalam menghasilkan SDM yang unggul dan berdaya saing. **(ant)**

PLN Bali: Fitur Aplikasi "New PLN Mobile" Memudahkan Pelanggan

Senior Manager Niaga & PP PLN UID Bali, I Made Suamba, saat diterima Bupati Tabanan, I Komang Gede Sanjaya, dalam kunjungan ke kantor Bupati Tabanan, Rabu (17/3/2021). (Antara News Bali/HO-Humas PLN Bali/2021).

PT PLN (Persero) UID Bali terus mengampanyekan penggunaan Aplikasi "New PLN Mobile", termasuk saat kunjungan Senior Manager Niaga & PP PLN UID Bali, I Made Suamba, ke kantor Bupati Tabanan, karena fitur-fitur dalam aplikasi itu sangat memudahkan pelanggan dalam mengakses layanan PLN tanpa perlu datang ke kantor PLN.

"Aplikasi ini memiliki banyak fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan pelanggan di mana pun dan kapan pun," kata Suamba yang berkunjung ke Tabanan pada beberapa waktu lalu (17/3/2021) itu dalam keterangan resmi yang diterima di Denpasar, Selasa.

Suamba menjelaskan fitur-fitur utama yang dapat dimanfaatkan pelanggan antara lain fitur permohonan (pasang baru, mutasi tarif/daya, permohonan penyambungan sementara) yang seluruhnya dapat dilakukan tanpa perlu datang ke kantor PLN.

Berikutnya adalah fitur pengaduan, yang mana aplikasi ini dapat mengakomodasi layanan gangguan dan pelanggan dapat memonitor status pengaduan. "Bahkan melalui aplikasi ini, pelanggan dapat menghubungi Contact Center PLN 123 dengan menggunakan kuota data internet," katanya.

Selain itu, fitur informasi juga menjadi fitur penting yang bisa diperoleh di aplikasi ini. Informasi seperti tagihan listrik dan token listrik juga informasi tarif dasar listrik (TDL). Simulasi perubahan daya dan simulasi penyambungan sementara juga bisa dilakukan melalui Aplikasi New PLN Mobile ini.

"Tentunya, berita-berita update terbaru dari PLN juga bisa diakses melalui aplikasi ini. Pelanggan juga tidak perlu khawatir lagi jika melaporkan gangguan, karena petugas dapat dengan mudah mencari lokasi pelanggan yang telah terekam melalui aplikasi New PLN Mobile," katanya.

Menanggapi hal ini, Bupati Tabanan, I Komang Gede Sanjaya yang telah meng-install aplikasi ini mengatakan kemudahan dari PLN ini harus dapat dinikmati masyarakat secara luas.

"Masyarakat harus melek teknologi baru ini, karena manfaatnya yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat," ungkapnya.

Gede Sanjaya juga menuturkan bahwa pelanggan saat ini semakin dimanjakan, kalau membutuhkan layanan listrik semuanya bisa diakses tanpa perlu repot ke luar rumah. **(ant)**